

## MENCERITAKAN KEMULIAAN TUHAN DI ANTARA BANGSA-BANGSA

*“Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa”*

(Mazmur 96:3)

Bulan ini kita sudah sampai di penghujung tahun 2018. Di sepanjang tahun 2018 ini kita telah banyak merenungkan tentang pentingnya kita menjadi gereja yang kudus dan dipenuhi kemuliaan Tuhan. Gereja yang kudus dan penuh dengan kemuliaan Tuhan dapat menjadi gereja misioner yang dapat menyelesaikan tujuan-tujuan ilahi. Mereka akan menceritakan kemuliaan Tuhan di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa (Mazmur 96:3). Dan hal ini diterap-kan oleh jemaat mula-mula seperti kita bisa baca dalam sejarah Kisah Para Rasul. Gereja mula-mula telah berhasil menjadi gereja misioner, karena oleh kelimpahan kasih karunia-Nya mereka telah menerima janji Bapa dan mengalami kepenuhan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2). Mereka menceritakan kemuliaan Tuhan dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. Sejak itu hidup mereka berubah total dan mereka kemudian dapat menjadi saksi Kristus yang sangat dinamis. Gereja mula-mula bertumbuh dan berkembang dengan sangat luar biasa. Mereka berhasil membangun misi ke dalam (membangun kehidupan di dalam keluarga Allah) dan juga berhasil mengerjakan misi ke luar (memenangkan banyak jiwa) bagi kemuliaan Allah Bapa di sorga. Di dalam menceritakan kemuliaan Tuhan dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib, maka dalam Amanat Misi Agung Kristus (Matius 28:19-20) dan Doa Misi Agung Kristus (Yohanes 17) terdapat tujuan-tujuan ilahi yang perlu diingat oleh setiap murid-Nya, yaitu:

1. **“Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku”**: Kita diutus untuk mengerjakan misi, jadi tujuan kita ialah melakukan dan menyelesaikan tugas misi, yaitu dengan menjadikan semua bangsa murid-Nya melalui kesaksian kita dalam *menceritakan kemuliaan Tuhan dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib* (Mazmur 96:3).
2. **“baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”**: Kita dipanggil untuk menjadi landasan misi, jadi tujuan kita ialah membangun keluarga Allah, yaitu dimulai dengan baptisan alkitabiah dan kemudian membangun jemaat yang dipenuhi kemuliaan-Nya sebagai *komunitas yang semakin diubah semakin serupa Kristus* (2 Korintus 3:18)
3. **“ajarlah mereka melakukan segala sesuatu ...”**: Kita ditetapkan untuk menjadi pelayan misi, jadi tujuan kita ialah bertumbuh menuju kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus melalui *pengajaran tentang kemuliaan Tuhan dan pemberitaan tentang perbuatan-perbuatan-Nya yang besar* (1 Petrus 2:9).
4. **“kuduskanlah mereka dalam kebenaran”**: Kita dikuduskan untuk kebenaran misi, jadi tujuan kita ialah menjadi murid Kristus yang benar-benar merdeka karena *mengenal kebenaran yang sesungguhnya dan hidup hanya untuk kebenaran* (Yohanes 17:17).
5. **“supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu”**: Kita dipersatukan untuk keberhasilan misi sedunia, jadi tujuan kita ialah membangun *kesatuan tubuh Kristus* agar dunia percaya siapa sesungguhnya Kristus yang diutus itu (Yohanes 17:20-23)

Komitmen yang kuat untuk menyelesaikan Amanat Misi Agung dan Doa Misi Agung Kristus akan menjadikan kita orang-orang kudus yang luar biasa dan diberi kuasa untuk dapat menceritakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dan besar di antara segala suku bangsa. Mari kita terus menceritakan kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di manapun kita berada. Selamat NATAL 2018 dan Selamat TAHUN BARU 2019! Amin!

Oleh Pastor Silwanus Obadja M.Th.